

COPING STRESS PADA PEREMPUAN BERSTATUS CERAI DENGAN MEMILIKI ANAK

**Maria Imaculata Ina Perada Boro
11081203**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
YOGYAKARTA**

Abstract

A women who have divorced has to fight hardly for meeting the needs of her life both physically and psychologically. Of course, the struggle is harder especially for the divorced women with children. So, this research is done to find out the coping stress of divorced women with children. This research uses qualitative research method with case study approach. The subjects of research consist of two respondents who are divorced women with children who are 30-40 years old as the main participants, and two informants. The result of research shows that all participants namely S and NH use emotion-focused coping. The first participant (S) uses Emotion-focused coping when explaining the where the father is to his son. The second participant (NH) uses Emotion-focused coping when she confronted with financial problems that related with the needs of her children.

Keywords : Coping stress, single mother

Abstrak

Seorang perempuan yang bercerai dari suaminya harus berjuang keras untuk dapat memenuhi setiap kebutuhan hidupnya baik kebutuhan fisik maupun psikologis. Perjuangan tersebut tentu jauh lebih keras bagi perempuan berstatus cerai yang telah memiliki anak. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *Coping Stress* pada perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua orang responden dengan kriteria perempuan berstatus cerai dengan memiliki anak yang berusia 30-40 tahun sebagai partisipan utama, serta dua orang informan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa partisipan S dan NH sama-sama menggunakan *emotion-focused coping*. Partisipan pertama (S) menggunakan *emotion-focused coping* ketika menjelaskan tentang keberadaan sang ayah kepada anaknya setelah perceraian. Partisipan kedua (NH) menggunakan *emotion-focused coping* ketika menghadapi permasalahan finansial yang berkaitan dengan kebutuhan anaknya.

Kata kunci : *coping stress*, perempuan bercerai dengan memiliki anak.